

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN BANPRES BANTAYAN 3
Kelas / Semester : 3 / 2
Tema : Cuaca (Tema 5)
Sub Tema : Keadaan Cuaca (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca.
4.3	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1 Menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan cuaca.

Muatan : Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	3.4.1 Mengenal macam- macam bilangan pecahan. 3.4.2 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret.
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret. 4.4.2 Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pecahan.

Muatan: SBdP

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam sebuah lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi pola irama yang terdapat pada sebuah lagu
4.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.2.1 Menyanyikan sebuah lagu dengan irama yang tepat. 4.2.2 Menampilkan lagu dengan variasi irama.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.
3. Dengan kegiatan mengeksplorasi lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret.
5. Dengan menyanyikan sebuah lagu, siswa dapat menentukan tinggi rendahnya bunyi dalam lagu.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

D. MATERI




1. Teks bacaan tentang perubahan cuaca.
2. Macam- macam pecahan.
3. Teks lagu

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">• Apa yang tergambar pada sampul buku.• Apa judul buku• Kira-kira ini menceritakan tentang apa• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai<ol style="list-style-type: none">1. Siapa yang pernah menonton berita di televisi tentang prakiraan cuaca?	15 menit

	<p>2. Adakah yang tahu, apakah prakiraan cuaca itu?</p> <p>3. Siapa yang tahu, ada jenis cuaca apa saja di negara Indonesia?</p> <p>7. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan cuaca hari ini. Cuaca semalam atau kemarin juga dapat disampaikan. (Communication) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang keadaan cuaca. “Bagaimana keadaan cuaca hari ini?” “Apakah kamu merasakan hangatnya sinar matahari?” “Bagaimana keadaan cuaca semalam?” “Samakah dengan keadaan cuaca pagi ini?” Begitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang keadaan cuaca dan siswa dapat mengambil kesimpulan bahwa cuaca adalah keadaan yang berubah-ubah dan berlangsung hanya sebentar. (Creativity and Innovation) <div data-bbox="535 822 1218 1769" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <div style="text-align: center;">  <p>Ayo Membaca</p> </div> <p>Udin dan Beni bermain bola di lapangan. Udara sore itu terasa sejuk. Angin bertiup sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung. Awan hitam menutupi matahari. Udin masih tetap ingin melanjutkan bermain bola.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Langit makin gelap. Angin bertiup cukup kencang. Hujan rintik-rintik mulai turun. Udin dan Beni berlari. Mereka mencari tempat untuk berteduh. Keadaan cuaca memang sering berubah-ubah. Pagi hari, cuaca terasa dingin. Saat siang hari, cuaca terasa sangat panas. Sore hari, cuaca terasa dingin. Angin bertiup lebih kencang. Hujan mulai reda. Beni dan Udin bergegas pulang ke rumah. Mereka membersihkan diri dengan mandi air hangat. Badan mereka kembali terasa segar. Cuaca malam hari terasa lebih dingin.</p> <div style="text-align: center;">  </div> </div> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk menonton video siaran televisi tentang prakiraan cuaca. Rekaman video bisa diperoleh melalui internet atau lainnya. (Collaboration) Sebagai alternatif jika tidak ada video yang ditampilkan, guru dapat menunjukkan gambar keadaan cuaca. Guru dan siswa mengamati gambar bersama dan menyampaikan simbol-simbol yang ada Lalu guru menguatkan konsep tentang cuaca dengan menyempurnakan hasil kesimpulan siswa dalam menyebutkan pengertian cuaca. (Creativity and Innovation) 	<p>140 menit</p>

Ayo Mengamati



Udara malam sehabis hujan terasa lebih dingin. Udin melanjutkan aktivitas dengan belajar. Ayo, kita bantu Udin menyelesaikan soal-soal berikut ini. Tuliskan keadaan cuaca berdasarkan gambar di bawah ini!



.....



.....



.....



.....



.....

Ayo Menulis



Cuaca dapat berubah sewaktu-waktu. Terkadang cerah, berawan, mendung, atau hujan.

Subtema 1: Keadaan Cuaca

3

Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat. Oleh sebab itu, sering terjadi pada suatu tempat udara berawan atau hujan turun lebat, tetapi di tempat yang lain cuaca terang benderang. Cuaca dapat diperkirakan dari hasil pengamatan cuaca yang dilakukan secara terus menerus oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang berpusat di Jakarta.

Badan Meteorologi dan Geofisika bertugas menyelidiki dan mencatat keadaan udara seperti suhu udara, temperatur udara, tekanan udara, keadaan awan, dan curah hujan. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika memiliki stasiun-stasiun pengamatan cuaca yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia. Ilmu yang mempelajari cuaca dinamakan Meteorologi.

- Kemudian, siswa diminta mencari kata-kata yang tepat untuk gambar keadaan cuaca yang ada.
- Caranya dengan mencermati gambar yang ada pada buku siswa dan menentukan bagaimana keadaan cuaca pada gambar tersebut.

(Critical Thinking, Creativity and Innovation)

Ayo Menulis

- Siswa mencermati simbol-simbol untuk cuaca pada buku siswa.
- Mintalah siswa melengkapi tabel hasil pengamatan cuaca selama 5 hari. Siswa diminta mencatat hasil pengamatannya di tabel yang telah disediakan. Bagaimana keadaan cuaca pada siang dan malam hari di rumahnya.
- Lalu, setelah data lengkap terkumpul, siswa mencermati cuaca apa yang dominan terjadi selama 5 hari ini? Apakah hujan, cerah, berawan, mendung, atau lainnya.
- Tugas lain di bagian Ayo Menulis adalah siswa menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. Tambahkan informasi yang siswa ketahui tentang keadaan cuaca.

(Creativity and Innovation)

1. Cerah: Cuaca cerah merupakan salah satu cuaca yang paling sering kita alami. Cuaca cerah ini ditandai dengan matahari yang bersinar cerah, langit terang, awan yang ada di langit jumlahnya sangat sedikit, serta udara terasa hangat. Kondisi cuaca cerah ini biasanya ada di tengah musim kemarau di mana tidak banyak uap air yang terbentuk menjadi awan karena jauh dari musim

hujan. Dengan cuaca cerah ini banyak aktivitas yang dapat dilakukan.

2. Berawan

Berawan: Cuaca berawan merupakan keadaan di mana cuaca ketika sinar matahari sering tertutup oleh awan yang ada di langit. Awan juga terlihat menebal dan menyebabkan langit menjadi agak gelap. Awan tersebut terbentuk karena banyaknya uap air yang bergerak ke atas langit. Cuaca berawan ini biasanya menandakan bahwa hujan akan turun di hari tersebut.

3. Hujan

Hujan: Cuaca hujan terjadi di saat butiran air yang tersimpan di awan jatuh ke bumi. Pada waktu cuaca hujan terjadi, langit biasanya berubah menjadi gelap dan matahari tertutup oleh awan mendung sehingga suhu udara menjadi dingin. Hujan terjadi karena uap air yang sangat banyak di awan sudah tak sanggup lagi tertampung hingga akhirnya jatuhnya butiran air ke atas bumi. Hujan ringan atau lebat biasanya dipengaruhi oleh kecepatan angin.



Di bawah ini adalah simbol-simbol cuaca. Amati baik-baik.



Amati cuaca selama lima hari. Lengkapi tabel di bawah ini. Gunakan simbol cuaca.

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Siang					
Malam					

Cuaca apa yang sering terjadi di daerahmu lima hari ini

Tuliskan informasi yang kamu ketahui tentang keadaan cuaca sesuai dengan simbolnya. Gunakan kalimat yang baik dan mudah dimengerti.



Ayo Berlatih

- Setelah siswa selesai menulis, guru meminta siswa untuk mengamati buah pisang yang dibawa guru dari rumah.
- Guru memancing dengan pertanyaan-pertanyaan, “Siapa yang suka pisang?”
(Communication)
- Ternyata ada 2 anak yang suka buah pisang. Lalu guru membagi pisang menjadi dua. Satu bagian diberikan pada siswa A dan satu bagian diberikan pada siswa B. Guru memancing pengetahuan siswa dengan menjelaskan

konsep pecahan. Satu pisang dibagi dua, dapat kita tulis $\frac{1}{2}$. Satu pisang dibagi dua bagian sama besar dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{2}$. Satu pisang dipotong menjadi tiga bagian sama besar dinyatakan dalam lambang bilangan pecahan biasa $\frac{1}{3}$. Satu pisang dipotong menjadi empat bagian sama besar dinyatakan dalam lambang bilangan pecahan biasa

$\frac{1}{4}$. Satu pisang dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{4}$ disebut pembilang dan 2, 3, atau 4 disebut penyebut.

- Pada buku siswa, contoh yang tertera ada satu loyang kue bolu cokelat. Jika memungkinkan membawa kue cokelat, guru pun dapat menjadikan ini sebagai contoh untuk menanamkan konsep pecahan sederhana pada siswa.
- Satu loyang kue dipotong 2 bagian. Satu potong bagian disebut $\frac{1}{2}$ dan satu potong bagian lainnya disebut $\frac{1}{2}$.
- Atau, guru dapat membawa contoh makanan/buah/benda lain sebagai contoh. Misalnya satu papan tempe, satu buah tahu putih, satu buah pepaya, dll.
- Siswa mengerjakan latihan menuliskan pecahan sederhana berdasarkan gambar yang ada. **(Mandiri)**
- Guru mengingatkan siswa agar menulis dengan posisi yang benar. Menjaga jarak mata dan buku agar kesehatan mata tetap terjaga.
- Guru berkeliling menghampiri siswa dan mengulang penjelasan secara individu pada siswa yang belum memahami dengan baik.
- Penanaman sikap pada pembelajaran ini adalah kemandirian. Siswa dapat mengerjakan soal-soal secara mandiri dan penuh percaya diri.



Lalu, kue tersebut dipotong menjadi dua. Satu kue dipotong menjadi dua. Setiap potongan disebut satu perdua atau seperdua. Kedua potongan satu per dua dibagi lagi menjadi empat. Sekarang setiap potongan disebut satu perempat atau seperempat.

Ibu memotong kue menjadi delapan bagian. Berarti, setiap potongannya merupakan seperdelapan bagian dari kue yang utuh.

Kata *seperdua*, *seperempat*, dan *seperdelapan* merupakan bilangan pecahan.

Ayo Berlatih



A. Mengetahui pecahan sederhana

Mengetahui pecahan setengah, sepertiga, seperempat, dan seperenam.

Perhatikan potongan kue A dan B di bawah ini.



A



B

Ayo Bernyanyi

- Guru menanyakan kondisi cuaca saat hujan pada siswa.
- Apa yang mereka lakukan saat hujan di malam hari?
- Kemudian, ajak siswa menyanyi lagu *Ambilkan Bulan Bu* ciptaan A.T Mahmud.
- Jika memungkinkan, guru dapat memutar lagu ini melalui audio sehingga siswa lebih mudah mengikuti iramanya.
- Minta siswa mencermati tinggi rendah irama pada lagu. Tandai teks lagu pada buku siswa, mana yang dinyanyikan dengan irama rendah dan mana yang dinyanyikan dengan irama tinggi.
- Ajak pula siswa untuk merasakan tiap kalimat pada lagu tersebut. Apakah siswa merasakan kalimatnya selesai? Misalnya pada baris 1 dan 2: *Ambilkan bulan Bu; Ambilkan bulan Bu. Yang selalu bersinar di langit.* Nah, baris 1 dan 2 dinyanyikan dengan irama yang sama terasa lebih lengkap dan dipahami maksudnya.
- Rasakan untuk baris berikutnya, di mana saat menyanyi siswa merasakan kalimat tersebut selesai? Perhatikan juga kesamaan iramanya.
- Ajak siswa menyanyi dengan gembira dan ulangi sekali lagi.
- Kemudian, siswa diminta tampil menyanyi lagu *Ambilkan Bulan Bu* di depan kelas bersama kelompoknya.
- Usai tampil menyanyi dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan keadaan cuaca pada suatu tempat dan ciri-cirinya.

(Creativity and Innovation)



Ayo Bernyanyi




Cuaca malam masih diselimuti hujan. Saat hujan, bulan tak tampak di langit. Ibu mendengarkan lagu *Ambilkan Bulan Bu*. Ibu menemani Siti belajar di kamar. Ayo, kita bernyanyi lagu *Ambilkan Bulan Bu* bersama-sama.

Nyanyikanlah dengan irama yang tepat. Ada bagian yang kita nyanyikan dengan tempo irama cepat. Ada bagian yang kita nyanyikan dengan tempo irama sedang. Ada pula bagian yang dinyanyikan dengan tempo irama lambat.

Perhatikan lagu *Ambilkan Bulan Bu*. Kalimat 1 dan 2 memiliki tempo irama yang sama.

Menyanyi dapat membuat hati senang. Menyanyi juga dapat menenangkan hati.



		
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> ✧ Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? ✧ Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. ✧ Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya. ✧ Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran hari ini. - Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. - Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi - Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	<p>15 menit</p>

G. PENILAIAN





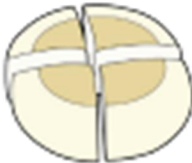

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang simbol-simbol cuaca.
2. Tes lisan tentang pecahan sederhana dari benda konkret yang ada.
3. Kuis bermain tebak kata menunjukkan kosakata yang berhubungan dengan keadaan cuaca melalui menyocokkan gambar.
4. Latihan soal menuliskan lambang pecahan untuk gambar yang ada.
(Banyaknya soal: 6, skor maksimal:90, skor tiap soal: 15).

No.	Gambar	Lambang Pecahan
1.		$\frac{1}{4}$
2.		$\frac{1}{3}$
3.		$\frac{1}{4}$
4.		$\frac{1}{2}$
5.		$\frac{1}{4}$
6.		$\frac{1}{8}$

Penilaian Keterampilan

a. Rubrik menuliskan kosakata tentang keadaan cuaca berdasarkan gambar yang ada.

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) sangat baik 4	Skor (71-85) baik 3	Skor (61-75) cukup 2	Skor (≤ 60) Perlu Pendampingan 1
1	Kemampuan menuliskan kosakata- kosakata terkait keadaa cuaca sesuai gambar yang ada di buku siswa.	Siswa mampu menuliskan 5 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa mampu menulisksn 4 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa mampu menuliskan 3 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa mampu menuliskan kurang dari 3.

b. Rubrik menuliskan keadaan cuaca di rumah selama 5 hari

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) sangat baik 4	Skor (71-85) baik 3	Skor (61-75) cukup 2	Skor (≤ 60) Perlu Pendampingan 1
1	Kemampuan mengamati keadaan cuaca di lingkungan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu (5 hari).	Dapat menuliskan hasil pengamatan selama 5 hari baik siang dan malam	Dapat menuliskan hasil pengamatan selama 4 hari baik siang dan malam	Dapat menuliskan hasil pengamatan selama 3 hari baik siang dan	Belum dapat menuliskan hasil pengamatan dengan tepat.

		secara tepat.	secara tepat.	malam secara tepat.	
--	--	---------------	---------------	---------------------	--

- c. Rubrik menuliskan informasi tentang keadaan cuaca dengan kalimat yang Efektif

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) sangat baik 4	Skor (71-85) baik 3	Skor (61-75) cukup 2	Skor (\leq 60) Perlu Pendampingan 1
1	Menulis keadaan cuaca dengan kalimat yang efektif.	Dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat yang efektif.	Dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat yang belum efektif.	Dapat menuliskan keadaan cuaca, tetapi belum sesuai gambar dan kalimat tidak efektif.	Belum dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat efektif.

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,).
- Media Pengajaran Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3.
- Gambar keadaan cuaca (hujan, berawan, cerah, mendung).
- Kue atau buah utuh, atau benda konkret lainnya untuk contoh pecahan.
- Teks dan tangga nada lagu "Ambilkan Bulan Bu" ciptaan A.T. Mahmud.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah : tidak meratanya kemampuan/ kompetensi peserta didik
2. Ide Baru : maka harus selalu feedback/ mengulang pembelajaran
3. Momen Spesial : semangat siswa untuk belajar dan menunggu gurunya datang dan menyambut dirumah

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Molino, 05 Januari 2020
Guru Kelas 3 ,

ASRIAH DANGKANG, S.Pd
NIP. 19650628 198803 2 008

YAYAN BASTIAN, S.Pd
NIP.....